

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak pemerintah mengumumkan secara resmi kasus Covid-19 pada 2 Maret 2020. Dalam waktu beberapa minggu setelah itu menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan politik di seluruh dunia terkena pukulan apalagi usaha mikro kecil dan menengah. Tidak berhenti pada usaha mikro kecil dan menengah dampak covid-19 juga mempengaruhi institusi keuangan mikro yang terdiri atas institusi di bawah pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Mikro. Sebelum adanya covid-19 sebagian besar usaha mikro yang ada di Indonesia memiliki kendala pada sektor penyertaan modal. Hal ini menjadi pendorong usaha mikro yang mempunyai jaminan untuk dijadikan agunan sebagai syarat penyertaan modal.

Setelah adanya wabah *Covid-19* menyebabkan guncangan serius bagi UMKM baik dari sisi *supply* maupun *demand* dan hampir di semua sektor. Terjadi penurunan permintaan pelanggan dan kesulitan untuk memasarkan produk. Selain hal itu dari aspek produksi telah terjadi kenaikan barang baku, sehingga kesulitan mendapat bahan baku. Namun pemerintah telah menyiapkan beberapa langkah untuk mengatasi wabah *covid-19*, salah satunya di sektor perekonomian guna memperkuat pondasi keberlangsungan usaha Koperasi dan UMKM melalui program Pemulihan

Ekonomi Nasional (PEN). Kementerian KUMKM meluncurkan program bantuan yang bersifat moneter, mulai dari BanPres Produktif Usaha Mikro, bantuan untuk ultra-mikro dan mikro, restrukturisasi dan subsidi suku bunga usaha mikro, restrukturisasi kredit untuk koperasi, hingga bantuan non-moneter seperti halnya pendampingan UMKM.<sup>1</sup>

Adanya teknologi informasi untuk mengakses akuntansi dapat menghasilkan suatu catatan-catatan akuntansi dapat diterapkan berdasarkan skala usaha sehingga dapat memaksimalkan informasi yang digunakan secara tepat. Skala usaha untuk perekonomian sangat penting agar usaha yang dijalankan lebih efisien. Skala usaha dapat ditentukan dengan fungsi produksi, fungsi biaya, dan fungsi keuntungan. Dunia bisnis di Indonesia telah banyak mengalami perubahan beriringan dengan pesatnya perkembangan teknologi. Berupa mesin-mesin dan aplikasi yang canggih sehingga memudahkan pihak yang membutuhkan untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan di ambil. Sisi positif perkembangan ini bisa meningkatkan usaha dan meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah, maka dari itu banyak Usaha Mikro Kecil Menengah yang berkembang pada era informasi ini.

Adanya perkembangan ini banyaknya persaingan diseluruh dunia terutama pada dunia bisnis yang semakin ketat dapat mengakibatkan perubahan yang sangat cepat. Jumlah tenaga kerja mampu menunjukkan kemampuan rata-rata Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan adanya

---

<sup>1</sup> Kemenkop UKM, dalam <https://money.kompas.com/read/2021/01/04/181400826/kemenkop-ukm--semua-sektor-umkm-terguncang-akibat-covid-19-> diakses pada 5 Mei 2021 pukul 23:40 WIB.

tenaga kerja yang diukur kinerjanya dengan tepat sebagai dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya terutama efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditentukan.

Penyertaan modal adalah dimana pelaku usaha ingin melakukan penyertaan modal untuk usaha bersama dengan badan usaha swasta atau badan lain yang mengandung maksud, tujuan, dan imbalan tertentu. Penyertaan modal juga bisa dikatakan sebagai pemisah kegunaan pemanfaatan aset atau modal lembaga melalui kontrak kerjasama dengan pihak lain yang bersangkutan dengan tujuan meningkatkan pendapatan yang mana nantinya bisa mensejahterakan masyarakat. Tujuan diadakannya penyertaan modal kepada pihak lain yang bersangkutan dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Upaya penyertaan modal dalam era globalisasi merupakan usaha pemerintah dalam mencapai kewirausahaan demokrasi.<sup>2</sup>

Pada dasarnya skala usaha dapat dilihat dari seberapa banyaknya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan seberapa besarnya pendapatan yang diperoleh dalam suatu lembaga pada periode tertentu. Berdasarkan rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Tahun 2015-2019, pada tahun 2017 menyatakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Mikro mempunyai 3 tujuan strategis yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 8 sasaran strategis dengan 18 indikator

---

<sup>2</sup> Mas Roro Lilik Ekowanti, *Kemitraan Dalam Otonomi Daerah*. (Malang : Inteligencia Media, 2017), hal.156

kinerja utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil tahun 2017.

Penyusunan perjanjian kinerja ini dimulai dengan rumusan rencana strategis yang dilanjutkan dengan menjabarkan rencana 5 tahun tersebut kedalam rencana kerja tahunan. Berdasarkan rencana kerja yang telah disetujui anggarannya melalui pembahasan Rencana Kerja Anggaran, maka ditetapkan suatu perjanjian kinerja yang merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja ini meliputi program sasaran strategis, indikator kerja, target kinerja, dan alokasi anggaran. Sasaran strategis dilakukan peneliti ini difokuskan pada meningkatnya jumlah tenaga kerja yang berasal dari perekrutan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan ahli sesuai bidang.<sup>3</sup>

Secara umum definisi teknologi informasi adalah suatu subyek yang universal yang terkait dengan teknologi dan bagaimana melakukan proses olah data menjadi suatu informasi. Teknologi informasi adalah subsistem dari sebuah sistem informasi (*information system*) yang terkait dalam perspektif dan sudut pandang teknologinya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Laporan Kinerja Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2017 (Jakarta: 2018) dalam [http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1566752560\\_LAKIP%20KUKM%202017.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1566752560_LAKIP%20KUKM%202017.pdf) diakses pada 5 Oktober 2020

<sup>4</sup> Leon A. Abdllah, et.All, *Aplikasi Teknologi Informasi : Konsep dan Penerapan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) , hal.57

Berikut Ayat yang mendukung tentang penelitian ini :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَنِينًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S Al-Jumu’ah/62:10)<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**

Perkembangan UMKM Di Kabupaten Tulungagung

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah UMKM (Unit)	51.569	53.488	57.897	62.818	64.144
Modal Usaha (000 Rp)	1.236.909.253	1.274.016.530	1.357.949.718	1.492.905.444	1.516.825.700
Volume Usaha (000 Rp)	1.557.697.865	1.679.275.119	1.817.105.969	1.971.599.967	2.004.445.563
Jumlah Karyawan (Unit)	247.070	261.055	280.065	303.871	304.386

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Tulungagung Dalam Angka Tulungagung In Figures 2021

Tabel ini menjelaskan tentang peningkatan UMKM Di Tulungagung mulai dari 2016 sampai 2020 . Dari tahun 2016 sampai tahun 2020, tahun yang menduduki jumlah UMKM, modal usaha, volume usaha, dan jumlah karyawan terendah yaitu pada tahun 2016, sedangkan tahun yang menduduki jumlah UMKM, modal usaha, volume usaha, dan jumlah karyawan tertinggi yaitu pada tahun 2020. Dalam tabel diatas menunjukkan semakin banyak UMKM yang berdiri maka semakin banyak juga modal usaha atau penyertaan modal. Begitu juga volume usaha semakin meningkat dari tahun ketahun di ikuti dengan jumlah karyawan

<sup>5</sup> Tim Al-Qosibah, *Al-Qur'an Hafazan Perkata Metode 7 Kotak*. (Jakarta : Almahira, 2015) hal.553

yang semakin banyak. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang ingin menambah pendapatan dan ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran.

**Tabel 1.2**

Data Pelaku UMKM

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2018	98
2	2019	115
3	2020	123

*Sumber : Arsip Rekapitan Data PLUT-KUMKM Tulungagung*

Tabel ini menjelaskan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 jumlah pelaku UMKM yang menyuplay atau terdaftar pada PLUT KUMKM setiap tahun meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan rekapitan data dari pihak PLUT KUMKM yang mana pada tahun 2018 sebanyak 98 pelaku UMKM, pada tahun 2019 terdapat 115 pelaku UMKM dan pada tahun 2020 meskipun ada covid-19 tidak menghambat masyarakat untuk membangun usaha bisa dilihat ditabel bahwa pada tahun ini terdapat 123 pelaku UMKM. dapat meningkatkan pendapatan suatu UMKM tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan menggunakan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja dan penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19* diantaranya yaitu :

1. Penyertaan modal pada UMKM yang menjadi kendalanya yaitu tentang jaminan yang akan menjadi agunan.
2. Skala usaha pada UMKM yang menjadi kendalanya yaitu kurang tertibnya (kehadiran) tenaga kerja yang dipekerjakan mengakibatkan lamanya proses produksi untuk memenuhi permintaan pasar.
3. Jumlah tenaga kerja yang menjadi kendalanya yaitu tenaga kerja yang sudah ahli sesuai bidangnya mengundurkan diri sehingga dapat menghambat target produksi pada UMKM tersebut.
4. Tidak semua UMKM menerapkan teknologi informasi untuk mengembangkan dunia bisnisnya. Oleh karena itu diharapkan pelaku UMKM sering mengikuti sosialisasi tentang teknologi informasi guna memajukan UMKM.

5. Pada masa pandemi ini memang banyak UMKM yang gulung tikar, namun pelaku UMKM yang berada di Tulungagung tidak kehabisan cara untuk meningkatkan pendapatannya, dengan cara mereka selalu memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penyertaan Modal berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*?
2. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*?
3. Apakah Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*?
4. Apakah Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*?
5. Apakah Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Penyertaan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk menguji pengaruh Skala Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
3. Untuk menguji pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
4. Untuk menguji pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.
5. Untuk menguji pengaruh Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi secara simlutan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah akuntansi manajemen.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Institusi**

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan bahan informasi dan masukkan dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi khususnya peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Sehingga dapat mencegah timbulnya kerugian dan dapat meningkatkan pendapatan.

#### **b. Bagi Akademis**

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai variabel yang sama dan untuk mendalami ilmu akuntansi.

#### **c. Bagi Pihak Lain**

Semoga penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi yang mempunyai hubungan dengan peningkatan pendapatan melalui penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi. Diharapkan penelitian ini

bisa menjadi sumber bacaan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian menjelaskan tentang variabel-variabel dan sub variabel apa saja yang akan dikaji dan diteliti beserta indikator-indikatornya, sehingga pembaca dengan mudah dapat mengetahui seberapa luas cangkupan atau ruang lingkup pembahasan dalam penelitian tersebut.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi yang mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini supaya tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian tentang Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Tulungagung). Dari 123 pelaku UMKM yang bekerja sama dengan PLUT KUMKM Tulungagung kurang lebih besarnya 56 pelaku UMKM yang dijadikan responden. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas

dalam penelitian ini adalah Penyertaan Modal ( $X_1$ ), Skala Usaha ( $X_2$ ), Jumlah Tenaga Kerja ( $X_3$ ), dan Penerapan Teknologi Informasi ( $X_4$ ) sedangkan variabel terikatnya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil menengah ( $Y$ ).

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **1) Variabel Independen**

##### **1. Penyertaan Modal**

Penyertaan modal meliputi, sumber modal penyertaan, perjanjian sebagai dasar penyelenggaraannya, hak dan kewajiban, pengelolaan dan pengawasan, pengalihan modal penyertaan dan ketentuan peralihan yang selama ini telah menyelenggarakan usaha yang dibiayai oleh modal penyertaan.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakter, kemampuan, modal, agunan, dan kondisi ekonomi pelaku UMKM.

##### **2. Skala Usaha**

Skala Usaha merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Tingkat produktifitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan selain itu kebutuhan yang lainnya adalah teknologi informasi. Peneliti menggunakan kuesioner untuk menentukan

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1998 Tentang Penyertaan Pada Koperasi, dalam [http://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/pp\\_1998\\_33\\_modal\\_penyertaan\\_pada\\_koperasi.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/pp_1998_33_modal_penyertaan_pada_koperasi.pdf), di akses 5 Oktober 2020

skala usaha suatu UMKM dengan salah satu karakteristik dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, ketertiban tenaga kerja, dan lama berdirinya usaha.

### **3. Jumlah Tenaga Kerja**

Menurut Moekijat jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu jabatan dapat ditentukan dengan menentukan jumlah waktu yang sungguh-sungguh diperlukan untuk menyelesaikan jabatan.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur jumlah tenaga kerja yang menurut peneliti dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan.

### **4. Penerapan Teknologi Informasi**

Penerapan teknologi informasi membutuhkan jumlah tenaga kerja yang mencukupi agar menghasilkan teknologi informasi yang efektif. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar UMKM yang menerapkan teknologi informasi.

## **2) Variabel Dependen**

### **1. Peningkatan Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan tentang ketentuan mengenai pengukuran pendapatan yang telah tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berisi “Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima, jumlah

---

<sup>7</sup> Kalamollah dan Linanda *Work Load Analysis For Determining The Optimal Employee Number In Boarding School Cooperation (Kopontren) Under Municipal Government Supervision In Surabaya*. (Surabaya: jurnal, 2016), hal. 194

pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara pembeli atau konsumen. Jumlah peningkatan pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima lembaga dikurangi jumlah diskon dan potongan harga karena membelinya secara grosir (rabat) yang telah disetujui lembaga”.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tulungagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Penulisan skripsi disusun menjadi tiga bagian meliputi : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

a. Bagian Awal

Bagian ini terdiri Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

b. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab meliputi :

**BAB I Pendahuluan**

Bab ini diuraikan menjadi beberapa sub bab meliputi , Latar Belakang, Identifikasi dan Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II Landasan Teori**

Bab ini terdiri dari bahasan semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab meliputi , Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

**BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini terdiri dari uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

#### BAB V Pembahasan

Bab ini terdiri dari uraian tentang pembahasan terkait dengan penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan pendapatan yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

#### BAB VI Penutup

Bab ini terdiri dari hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

#### c. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Durat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.